

BAB I

PENDAHULUAN

Dinamisnya perkembangan ekonomi global yang dapat menumbuh kembangkan berbagai kegiatan ekonomi disegala sektor, yang berpengaruh langsung pada meningkatnya berbagai kebutuhan, terutama berbagai sumber daya disegala bidang untuk dapat menunjang kegiatan roda perekonomian. Tumbuh kembangnya ekonomi suatu Negara, haruslah didukung oleh seluruh sumber daya yang dimilikinya.

Pasar modal yang merupakan salah satu aset negara yang sangat membantu dalam menumbuh kembangkan perekonomian Negara, dimana pasar modal merupakan salah satu sumber pembiayaan alternatif bagi perusahaan yang membutuhkan dana untuk operasionalnya selain dari sumber lain. Pasar modal adalah pasar penghubung antara investor atau yang menginvestasikan dananya kepada emiten atau perusahaan yang membutuhkan dana. Penanaman modal investasi oleh investor pada perusahaan dalam bentuk saham atau bentuk hutang perusahaan yang disebut obligasi, sangat diharapkan lebih besar lagi karena dapat mempengaruhi langsung perkembangan perusahaan dan juga berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi disegala bidang seperti meningkatnya permintaan barang dan jasa.

(Sunariyah, 2003) Pasar modal merupakan suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan

semua lembaga perantara di bidang keuangan serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit pasar modal adalah suatu pasar (tempat) yang memperdagangkan saham, obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan menggunakan jasa perantar pedagang.

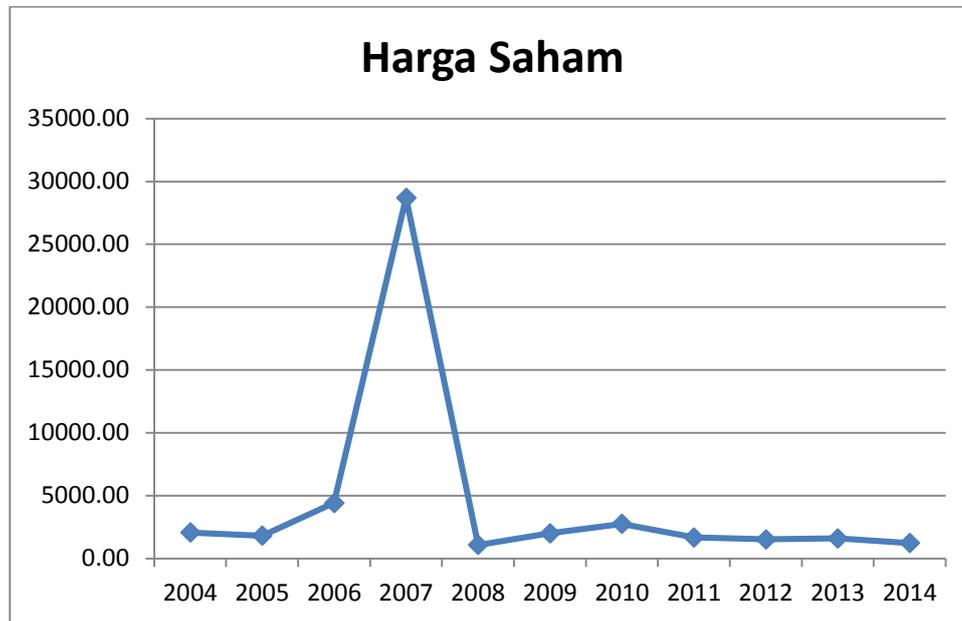
Rasio likuiditas suatu alat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek pada saat jatuh tempo, untuk itu rasio likuiditas sangat penting bagi investor, karena dari rasio likuiditas ini merupakan salah satu penilaian keuangan perusahaan sehat atau tidak. Rasio likuiditas ini sangat mempengaruhi investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan, karena investor menilai bila semakin tinggi rasio likuiditas, maka perusahaan tersebut mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka investor akan melakukan investasinya pada perusahaan tersebut. Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, Munawir (2004).

Current Ratio merupakan Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan dengan menggunakan aktiva lancar, untuk memenuhi biaya operasionalnya sehingga dapat meyakinkan investor dalam berinvestasi. Investor untuk melakukan investasi di pasar modal bertujuan untuk mendapatkan suatu pengembalian maupun keuntungan dari hasil

investasi, untuk itu investor memperhatikan dan menganalisa juga kinerja keuangan perusahaan dari segi profitabilitas perusahaan, seperti halnya dari laba *Net Profit Margin*. Rasio keuangan *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan perusahaan.

Keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan *Net Profit Margin* dapat berakibat pada investor untuk dapat menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan tujuan ingin mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Peningkatan pertumbuhan *Profit Margin* perusahaan juga berakibat langsung pada naiknya harga saham perusahaan. Perusahaan yang tidak mampu meningkatkan *Profit Margin* dan juga kurang melaksanakan kewajibannya yang diakibatkan oleh kelalaian dari manajemen perusahaan, karena tidak dapat menjalankan usaha dengan baik, juga tidak memperhitungkan maupun menganalisa rasio keuangan daripada perusahaan, sehingga tidak dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan terutama hutangnya lebih besar dari pada aktiva lancarnya, sehingga menyebabkan perusahaan tidak mampu untuk membayar utang jangka pendek, dan kurangnya laba perusahaan yang dihasilkan sehingga berpengaruh pada menurunnya harga perusahaan.

Berikut ini adalah perkembangan Harga Saham pada perusahaan PT. Timah (Persero), Tbk. Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004 – 2014.



(Sumber : yahoofinance)

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Harga Saham

Dari grafik perkembangan harga saham pada perusahaan PT. Timah (Persero), Tbk. mengalami perkembangan yang pluktuatif. Naik turunnya perkembangan *Net Profit Margin* dan Harga Saham Perusahaan PT. Timah (Persero), Tbk. juga dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan. Seperti halnya pada tahun 2007 harga saham naik secara signifikan, hal ini dapat diakibatkan oleh faktor internal perusahaan berupa naiknya rasio Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* perusahaan pada tahun 2007, setelah itu tahun 2008 harga saham perusahaan turun lagi hingga mencapai harga saham terendah selama periode 2004-2014.

Berdasarkan dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap*

Harga Saham Perusahaan PT. Timah, (Persero) Tbk. Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia”.

1.1 Identifikasi Masalah

1. Perkembangan harga saham selama periode 2004-2014 mengalami pluktuatif.
2. Harga saham pada tahun 2008 turun secara signifikan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah Seberapa besar pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Timah, (Persero), Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham PT. Timah (Persero), Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PT. Timah (Persero), Tbk. pada khususnya dan umumnya pada perusahaan-perusahaan lain untuk mempertimbangkan pengaruh

Current Ratio dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham dalam berinvestasi.

- b. Sebagai informasi bagi para pemegang saham untuk mempertahankan harga sahamnya agar tetap eksis di mata para investor.
- c. Sebagai informasi tambahan bagi para investor maupun calon investor yang melibatkan diri di pasar modal khususnya dalam hal pengambilan keputusan berinvestasi.

1.5.2 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen keuangan.
- b. Untuk Menambah wawasan bagi peneliti sehubungan dengan pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.
- c. Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan dilapangan.